

WACANA SEKSUALITAS PADA REMAJA DI KOTA SOE*Karmelita Galuh Widya Sesfaot***ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana wacana seksualitas dikonstruksi di kalangan remaja di kota SoE. Adanya peningkatan fenomena seks pada remaja kota SoE membuat penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana konsep seksualitas mereka. Metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi digunakan dalam penelitian ini. Informan penelitian ini berjumlah 6 orang dengan rentang usia 13 sampai 22 tahun. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara semi terstruktur untuk selanjutnya dianalisis menggunakan Analisis Diskursus Foucauldian (*Foucauldian Discourse Analysis / FDA*). Agar data yang diperoleh menjadi lebih kredibel, validitas partisipan, validitas ekologi, dan reflektivitas, digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wacana dominan yang muncul di sekitar fenomena seks pada remaja di kota SoE ialah wacana agama, pernikahan, dan pendidikan. Melalui aturan agama, hasrat seksual seseorang didisiplinkan agar dilepaskan hanya pada saat menikah. Selain itu, remaja yang melakukan hubungan seks dan kemudian hamil saat masih bersekolah, dianggap menghambat dirinya menuju dunia kerja atau produktivitas. Di sisi lain, wacana Victorian muncul sebagai wacana tandingan. Yang menjadi ancaman bukan saat remaja melakukan hubungan seks, namun saat diketahuinya seks tersebut oleh orang banyak.

Kata kunci : Wacana, Seksualitas, Remaja, Kota SoE

SEXUALITY DISCOURSE ON ADOLESCENT IN SOE*Karmelita Galuh Widya Sesfaat***ABSTRACT**

This research aimed to know how sexuality discourse was constructed on adolescent in SoE. The increase of sexual intercourse phenomena on adolescent in SoE, makes the author want to know how sexuality was conceived by them. Qualitative method with phenomenological approach were used in this research. There was 6 informants in this research, with the range age of 13 to 22 years old. The data was earned by semi-structured interview to be analysed with Foucauldian Discourse Analysis (FDA). In order to made the data more credible, partisipant validity, ecological validity, reflectivity were used in this research. The result showed that dominant discourse that emerged around sexual intercorcourse phenomena on adolescent in SoE were religion discourse, marriage discourse, and education discourse. Through the rule of religion, someone's sexual desire was diciplined, to released only in marriage. Moreover, adolescent that had sexual intercourse and pregnant while still in school, considered inhibit themselves to work or productivity. On the other hand, Victorian discourse emerged as a counter discourse. The threat was not while adolescent had sexual intercourse, but while the sexual intercorcourse was known by many people.

Keyword : Discourse, Sexuality, Adolescent, SoE.

